



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* Berbantuan Media Poster Terhadap Partisipasi Belajar Peserta Didik

Hibatul Azizi^{1*}, Sukardi², Hairil Wadi³, Ni Made Novi Suryanti⁴, Fitriah⁵

^{1,2,3,4} Pendidikan Sosiologi, Jurusan PIPS, FKIP, Universitas Mataram, NTB, Indonesia,

⁵SMAN 3 Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v7i3.11810>

Received: 30 Mei 2025

Revised: 13 Juli 2025

Accepted: 18 Juli 2025

Abstract: Low participation in class leads to students being less involved in group discussions and a lack of understanding of the material being taught, even though participation is a parameter in learning to determine the achievement of learning objectives. The purpose of this study was to examine the effect of the gallery walk cooperative learning model assisted by posters on students' learning participation. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental research design, specifically a posttest-only non-equivalent control group design. The population consisted of all grade XI IPS classes at SMAN 3 Mataram. The sample was selected from two classes using simple random sampling, resulting in class XI 5 as the experimental group and XI 3 as the control group after matching the number of students, learning outcomes, teachers, materials, and learning time. The instrument used was an observation sheet that had been tested for validity and reliability, ensuring its suitability for data collection. Data analysis was conducted through an analysis requirement test, followed by a hypothesis test in the form of a parametric test using the two independent sample t-test. The results showed that the mean score of the experimental class (81) was higher than that of the control class (76.3), indicating that the gallery walk cooperative learning model assisted by posters had a positive effect on students' learning participation, however, the limitations of this study lie in the preparation required to create a gallery walk, which necessitates a well-designed learning scheme.

Keywords: Gallery Walk; Posters; Learning Participation; Sociology.

Abstrak: Rendahnya partisipasi belajar di kelas yang mengakibatkan peserta didik kurang terlibat dalam diskusi kelompok maupun kurangnya pemahaman tentang materi yang diajarkan, padahal partisipasi belajar merupakan suatu parameter dalam pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* berbantuan media poster terhadap partisipasi belajar peserta didik. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu, disain eksperimen yang digunakan yaitu *posttest only with non-equivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh kelas XI IPS di SMAN 3 Mataram, sedangkan sampel dipilih dua kelas dari populasi tersebut menggunakan teknik *simple random sampling* dengan mengundi populasi, sehingga dipilih kelas XI 5 sebagai kelas eksperimen dan XI 3 sebagai kelas kontrol setelah dilakukan penyepadan pada jumlah peserta didik, hasil belajar, guru, materi dan waktu belajar. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga layak untuk digunakan dalam pengambilan data. Analisis data dilakukan melalui uji persyaratan analisis kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis berupa tes parametrik melalui uji T *two independent sample*. penelitian ini memperoleh hasil bahwa *mean* nilai yang didapatkan

kelas eksperimen (81) lebih besar dari mean nilai kelas kontrol (76,3) serta nilai *p-value* yang didapatkan $0,005 < 0,05$ sehingga model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* berbantuan media poster berpengaruh terhadap partisipasi belajar peserta didik, namun keterbatasan dalam penelitian ini pada persiapan yang dibutuhkan dalam membuat *gallery walk* sehingga dibutuhkan skema pembelajaran yang baik.

Kata Kunci: *Gallery Walk*; Poster; Partisipasi Belajar; Sosiologi.

Pendahuluan

Tantangan dalam mata pelajaran sosiologi diharapkan mampu membuat peserta didik dapat berpartisipasi dengan aktif saat pembelajaran, dikarenakan partisipasi belajar ini merupakan hal penting dalam mencapai tujuan pembelajaran (Wihartanti, 2022; Rahmiah et al., 2024). Akan tetapi, masih terdapat permasalahan pembelajaran terkait kurangnya partisipasi belajar peserta didik ini, seperti peserta didik yang tidak berpartisipasi dalam tugas kelompok (Rofiah & Rofiana, 2017; Tasaik & Tuasikal, 2018; Izzati et al., 2023), kurangnya kemampuan dalam mengungkapkan pertanyaan dan jawaban (Bate'e & Lahagu, 2023; Sari & Ginting, 2023), serta belum adanya kemauan peserta didik untuk membangun dialog dan berkolaborasi atau bekerja sama (Wadi et al., 2020). Disamping itu, permasalahan yang terjadi karena kurangnya partisipasi belajar ini disebabkan karena pembelajaran yang terpusat pada guru (*teacher center*) (Midoni et al., 2022; Wihartanti, 2022), maupun kurangnya inovasi atau variasi pembelajaran yang digunakan (Wadi et al., 2025). Senada dengan temuan Wirjana dan Sumandy (2023) bahwa pembelajaran yang terpusat pada guru dapat mengakibatkan rendahnya partisipasi belajar peserta didik pada proses pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan di SMAN 3 Mataram menunjukkan terdapat permasalahan kurangnya partisipasi belajar di kelas ditandai dengan peserta didik yang tidak menyimak penjelasan guru, kurang inisiatif dalam bertanya, menjawab dan peserta didik yang terlambat masuk kelas. Maka diperlukan suatu model untuk diuji yang dapat mengkondisikan peserta didik dalam berpartisipasi aktif di kelas.

Permasalahan terkait rendahnya partisipasi belajar tersebut penting untuk dicoba suatu model pembelajaran yakni model kooperatif tipe *gallery walk*. Hasil penelitian dari Taatillah dan Bali (2023) menunjukkan model pembelajaran ini mempunyai dampak positif dalam menumbuhkan rasa kerjasama, mengaktifkan mental dan fisik, memberikan dan menerima masukan, maupun menjadikan pembelajaran yang terfokus pada siswa. Beberapa penelitian menunjukkan model ini berpengaruh terhadap motivasi belajar (Ashari et al., 2023; Mansur et al., 2023), kemampuan komunikasi (Taatillah & Bali, 2023),

partisipasi (Insani & Sapriya, 2018) dan hasil belajar (Almagfirah et al., 2023; Suseno & Winarto, 2023).

Sesuai dengan beberapa penelitian tersebut masih terbatas pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* tanpa menghadirkan media visual seperti poster. Sementara itu, padapenelitian ini mengkolaborasian model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dengan media poster. Media poster dipilih karena memiliki kelebihan yang dapat menutupi kekurangan dari model ini, yakni media poster dapat digunakan dengan fleksibel (Safitri et al., 2022), sehingga memudahkan guru dalam membuat *setting* kelas dalam menjalankan *gallery walk* (Indahwati, 2017). Senada dengan penelitian Erlina et al. (2024) bahwa poster memiliki tampilan yang menarik dengan perpaduan antara warna dan ilustrasi sehingga peserta didik tertarik untuk membaca materi di dalamnya. Melalui pengkombinasian antara model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dengan media poster dapat membuat peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan dapat memudahkan guru dalam mengatur ruang kelas. Beberapa hasil penelitian menunjukkan media poster berpengaruh terhadap hasil belajar (Hadi et al., 2023; Natania et al., 2023), kreativitas (Aini, 2024), dan motivasi belajar (Suhaini et al., 2023).

Metode

Pendekatan kuantitatif dipilih dalam penelitian ini untuk melihat apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* berbantuan media poster terhadap partisipasi belajar peserta didik. Jenis penelitian *Quasi experiment* digunakan melalui desain penelitian *posttest only with non-equivalent control group design*, rancangan ini melibatkan dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kedua kelas sama-sama diberikan *posttest* tanpa *pretest* namun kedua kelas mendapatkan perlakuan berbeda, dimana kelas eksperimen mendapat perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* berbantuan media poster sedangkan pada kelas kontrol mendapat perlakuan berupa model pembelajaran *group discussion*, namun kedua kelas masih mendapat guru dan materi yang sama. Desain *posttest only with non-equivalent control group design* memiliki kelemahan, yaitu: 1) dikarenakan tidak adanya *pra perlakuan (pretest)* maka desain ini kurang mampu untuk mengetahui adanya

perubahan; 2) validitas internal yang rentan terhadap ancaman; 3) adanya keraguan tentang kesetaraan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengatasi kelemahan tersebut dan demi keabsahan eksperimen dalam menentukan sampel pada rancangan ini, maka dilakukan penyepadan kelas yaitu dengan melihat hasil belajar, jumlah siswa, kemampuan guru yang mengajar, alokasi waktu dan jadwal pembelajarannya, serta instrumen yang disiapkan peneliti (Sukardi, 2017). Populasi pada penelitian ini ialah keseluruhan XI IPS SMAN 3 Mataram, kemudian dipilih sampel sebanyak dua kelas dari populasi tersebut, maka didapatkan kelas XI-5 sebagai kelas eksperimen serta kelas XI-3 sebagai kelas kontrol. Adapun pengambilan sampel diambil melalui teknik *simple random sampling* setelah dilakukan penyepadan, yaitu 1) guru yang mengajar mata pelajaran yang sama; 2) waktu belajar yang sama; 3) jumlah peserta didik yang sama; 4) hasil belajar yang sama; dan 5) materi pembelajaran yang sama (Sukardi, 2017). Pada penerapannya, *treatment* diberikan kepada kelas eksperimen dengan model kooperatif tipe *gallery walk* berbantuan media poster poster sedangkan pada kelas kontrol tidak mendapatkan *treatment* serupa, namun guru yang mengajar pada kedua kelas dan materi yang diajarkan sama.

Instrumen yang dipakai pada saat pengambilan data melalui lembar observasi partisipasi belajar peserta didik. Lembar observasi diisi dua penilai pada saat proses pembelajaran pada kedua kelas yang dijadikan sampel. Indikator partisipasi belajar yang digunakan pada penelitian ini mengadaptasi instrumen Barokah dan Mulyani (2021) sebagaimana yang tertuang pada Tabel 1.

Skala yang digunakan pada lembar observasi menggunakan *rating scale* yang menggambarkan suatu nilai dalam rentangan bentuk angka skor 1 (satu) untuk jawaban sangat rendah; skor 2 (dua) untuk jawaban rendah; skor 3 (tiga) untuk jawaban tinggi; dan skor 4 (empat) untuk jawaban sangat tinggi (Sukardi & Handayani, 2022). Sebelum dilakukan proses pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas dilakukan melalui validasi oleh ahli pembelajaran, sedangkan uji reliabilitasnya dilakukan menurut Grunlund dan Waugh (Sukardi et al., 2014) dengan mengkoleraskan hasil penilaian dari dua orang penilai.

Tabel 1. Indikator Partisipasi Belajar

Variabel	Indikator	Sub indikator
Partisipasi belajar peserta didik	Mengerjakan tugas	Mengerjakan tugas sesuai dengan format penugasan Mengerjakan tugas sesuai <i>jobdesk</i> masing-masing Mengumpulkan tugas tepat waktu
	Memberikan pendapat	Mengemukakan pendapat dengan jelas Mengemukakan pendapat sesuai materi yang sedang dibahas Pendapat yang dikemukakan dibuktikan secara empiris
	Menanggapi	menanggapi sesuai dengan topik yang dibahas Tidak mengulangi tanggapan yang telah disampaikan oleh teman yang lain Menghargai pendapat orang lain
	Mempresentasikan	Informasi yang disampaikan dapat dipahami orang lain Menguasai materi yang disampaikan Mempresentasikan sesuai bagiannya
	Menyimpulkan	Isi kesimpulan sesuai dengan materi yang dibahas Kesimpulan dibuat dengan ringkas Kesimpulan dibuat dengan jelas dan terstruktur

Analisis data dilakukan melalui teknik statistik deskriptif. Sebelum uji hipotesis, maka analisis dilakukan melalui uji normalitas dan homogenitas sebagai bentuk uji prasyarat. Dalam pengkajian ini, normalitas diuji dengan *kolmogrov-smirnov* dikarenakan jumlah sample yang lebih besar dari 50, yakni jika mana data menunjukkan $p > 0.05$ dengan taraf signifikansi 5% maka termasuk dalam kategori berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dilakukan menggunakan uji *levene* untuk menguji homogenitas varian antara kelas eksperimen dan kontrol, data dapat dikatakan homogen jika $p > 0,05$ dengan taraf signifikansi 5%. Setelah memenuhi uji persyaratan, dilakukan uji hipotesis melalui tes parametrik dengan menggunakan uji *T two independent sample*. Jika hasil dari uji *T* menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* berbantuan media poster terhadap partisipasi belajar peserta didik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dalam penelitian ini dianalisis dengan melalui beberapa tahapan mulai dari melakukan uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat berisi uji normalitas dan homogenitas serta diujii hipotesis melalui tes parametrik dengan uji T *two independent sample*.

Validitas dan Reliabilitas

Validitas instrumen serta reliabilitas instrumen dilakukan sebelum melaksanakan eksperimen. Adapun uji ahli (*content validity*) dilakukan sebagai bentuk uji validitas instrumen dengan melibatkan ahli pembelajaran untuk menilai kelayakan instrumen

lembar observasi yang digunakan. Hasil penilaian oleh ahli pembelajaran memberikan nilai 85 pada instrumen yang digunakan pada kategori sangat layak.

Selanjutnya setelah dilakukan uji validitas, dilakukan juga uji reliabilitas melalui hasil kolerasi antara dua orang penilai pada kelas uji coba. Berdasarkan Hasil uji reliabilitas sebagaimana pada Tabel 2 menunjukkan nilai koefisien kolerasi sebesar 0,798 dengan nilai *probability* di bawah 0.05, maka instrumen lembar observasi partisipasi belajar peserta didik dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Kelas	Penilai	Rata ²	Sd.	Nilai r	Sig.	Simpulan
Lembar observasi partisipasi belajar peserta didik	Uji Coba	1 2	46.5 46.2	2.94 3.10	0.798	0.000	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Primer (2025)

Berdasarkan Tabel 2, disimpulkan bahwa instrumen penilaian partisipasi belajar peserta didik sudah reliabel, artinya instrumen lembar observasi yang digunakan untuk mengukur partisipasi belajar peserta didik sudah memenuhi kelayakan konsistensi.

Uji Persyaratan Analisis

Sebelum diuji hipotesis, diberlakukan dulu uji persyaratan analisis melalui uji normalitas dan homogenitas. Pada uji normalitas dilakukan pengujian melalui uji *kolmogrov-smirnov*, hasil uji normalitas memperoleh nilai 0.112 dengan nilai *probability* sebesar 0.200 > 0.05 pada kelas eksperimen dan diperoleh pula nilai 0.119 dengan nilai *probability* sebesar 0.200 > 0.05 pada kelas kontrol, maka data sudah berdistribusi

dengan normal.

Selanjutnya uji homogenitas menggunakan uji *levene*, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai *levene statistic sig.* 0.760 > 0.05. jadi disimpulkan kedua kelas sudah homogen. Dengan demikian sudah terpenuhinya uji persyaratan dan diteruskan pada tes parametrik sebagai uji hipotesis.

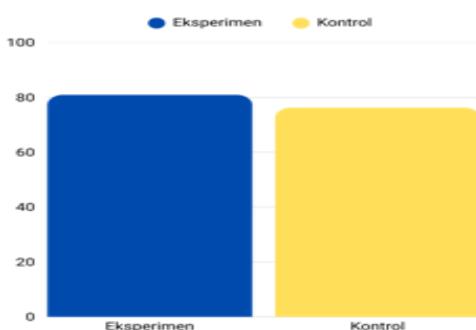
Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan melalui tes parametrik melalui uji T *two independent sample*. Jika hasil dari uji T menunjukkan $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ dengan signifikansi 5%. Jika nilai *probability* dengan signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ dengan taraf signifikan 5% maka dapat dikatakan terdapat pengaruh. Rangkuman hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Mean	Min	Max	Sig.	T_{Hitung}	Ket
Kontrol	76.33	58.33	88.33			
Eksperimen	81	63.33	95	0.005	2.891	Ho ditolak

Sumber: Pengolahan Data Primer



Gambar 1. Grafik Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan Tabel 2. Diperoleh nilai rata-rata sebanyak 81 pada kelas eksperimen yang lebih besar daripada kelas kontrol yakni sebanyak 76.3, serta didapatkan nilai $T_{\text{hitung}} (2.891) > T_{\text{tabel}} (1.692)$ dengan signifikansi nilai 2-tailed 0.005 lebih besar dari 0.05, maka sesuai hasil tersebut Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* berbantuan media poster terhadap partisipasi belajar peserta didik.

Sesuai dengan hasil olah data melalui observasi kelas eksperimen maupun kontrol, hasil uji hipotesis dari uji T *two independent sample* menunjukkan nilai

signifikansi $0.005 < 0.05$ pada taraf 5%. Maka model pembelajaran kooperatif yang digunakan yaitu *gallery walk* dengan bantuan media poster berkontribusi positif pada partisipasi belajar. Pembelajaran yang disandingkan bersama model ini memperoleh hasil yang lebih signifikan daripada yang tidak menerima perlakuan serupa. Temuan ini memperkuat penelitian Insani dan Sapriya (2018) bahwa model *gallery walk* berpengaruh terhadap partisipasi belajar peserta didik. Senada dengan penelitian Nisak, Faradita dan Wahyuni (2025) bahwasanya peserta didik yang menerima pembelajaran dengan *gallery walk* berdampak positif pada partisipasi belajarnya.

Kendala yang kerap dialami peserta didik yakni kurangnya aspek kerjasama yang dimiliki setiap orang terutama dalam kelompok, masih malu-malu dalam mengungkapkan pendapatnya maupun bertanya terkait materi yang belum dimengerti. Kendala tersebut dapat diatasi dengan model ini, dikarenakan pada praktiknya, peserta didik dituntut untuk dapat aktif berpartisipasi saat belajar. Penelitian ini memperkuat temuan Manik dan Bangun (2019) bahwa *gallery walk* baik digunakan dalam membangun kerja sama dan juga dapat memotivasi peserta didik sebagai center pada pembelajaran di kelas. Lebih lanjut, peserta didik menjadi aktif melalui *gallery walk*, bertanggung jawab pada tugas masing-masing, disiplin dan bekerja sama menyatukan pikiran sehingga semua anggota mengerti materi yang didapatkan diskusi dan interaksi (Elshinta & Rohmah, 2017).

Model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* merupakan model pembelajaran yang mengelompokkan peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil untuk membuat suatu pameran berjalan (*gallery walk*) untuk memamerkan hasil diskusinya kepada kelompok lain. Model kooperatif tipe *gallery walk* pada temuan ini bersifat kolaboratif dengan menuntut peserta didik agar berpartisipasi aktif saat pembelajaran melalui diskusi kelompok, pameran berjalan hingga mempresentasikan. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka pendalaman materi yang didapatkan. Penelitian ini memperkuat temuan Manik dan Bangun (2019) bahwa *gallery walk* baik digunakan dalam membangun kerja sama dan juga dapat memotivasi peserta didik sebagai *center* pada pembelajaran di kelas. Lebih lanjut, peserta didik menjadi aktif melalui *gallery walk*, bertanggung jawab pada tugas masing-masing, disiplin dan bekerja sama menyatukan pikiran sehingga semua anggota mengerti materi yang didapatkan diskusi dan interaksi (Elshinta & Rohmah, 2017). Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Petruća (2013) bahwa *gallery walk* merupakan suatu model pembelajaran interaktif menekankan proses kerja sama kelompok yang menuntut peserta

didik untuk aktif di kelas. Senada dengan Muamar et al. (2017) bahwa pembelajaran dengan *gallery walk* menjadikan peserta didik dapat belajar secara aktif, baik dalam mengemukakan ide atau pendapat, memecahkan masalah, hingga materi pembelajaran yang mudah diserap peserta didik. Akan tetapi, penelitian tersebut memiliki kelemahan yaitu guru perlu ekstra cermat memantau proses pembelajaran serta *setting* kelas yang rumit. Tetapi, hal ini dapat diminimalisir dengan media poster yang penggunaannya sederhana dan fleksibel sehingga dapat memudahkan guru dalam mengatur kelas serta dapat menarik perhatian peserta didik (Goodhand et al., 2011; Sya & Helmanto, 2020).

Berdasarkan penelitian ini, media poster efektif digunakan untuk mempengaruhi partisipasi belajar peserta didik ke arah yang positif sebagai media pendukung, ditandai dengan peserta didik yang mudah menyerap materi pembelajaran yang disajikan melalui poster karena memiliki tampilan yang menarik. Hasil penelitian ini memperkuat temuan Erlina, Sukardi dan Wahidah (2024) bahwa poster berpengaruh terhadap partisipasi belajar. Media poster dapat menimbulkan diskusi antar peserta didik (Gundogan et al., 2016). Hal senada diungkapkan Nurhijjah et al. (2024) bahwa pembelajaran dengan media poster dapat mengaktifkan peserta didik karena mempunyai tampilan menarik. Namun keterbatasan dalam penelitian ini membutuhkan waktu yang tidak singkat serta membutuhkan banyak persiapan sebelum dilakukannya *gallery walk* berbantuan media poster, sehingga dibutuhkan persiapan yang matang dalam menyusun skema pembelajaran yang baik sehingga pelaksanaannya menjadi lebih efisien.

Temuan ini mengungkapkan *gallery walk* merupakan model pembelajaran yang berbasis konstruktivisme yang ditujukan untuk mempengaruhi partisipasi belajar peserta didik. Model ini didasari teori belajar konstruktivisme oleh J. Piaget, dimana teori ini beranggapan bahwa peserta didik membentuk atau membangun pengetahuan secara aktif melalui proses pembelajaran dan dilakukan secara terus menerus. Teori ini menekankan pentingnya partisipasi belajar peserta didik sebagai suatu proses pembentukan pengetahuan, bukan hanya menerima dari guru saja (Masgumelar & Mustafa, 2021). Menurut Sukardi (2017) bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis konstruktivistik sosial juga efektif dalam mempengaruhi keinovatifan peserta didik. Peserta didik dapat mengkonstruksi sendiri pemahamannya berdasarkan apa yang dipelajari (Wulandari et al., 2022). Konstruktivisme menekankan pada proses utama dalam penemuan pengetahuan peserta didik sebagai proses bersama, interaksi, dan kerjasama (Sukardi, 2016).

Sesuai dengan penjelasan tersebut, ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* berbantuan media poster berpengaruh terhadap partisipasi belajar peserta didik. Melalui model ini pembelajaran menjadi lebih aktif dan interaktif di kelas Kemudian model ini membuat peserta didik leluasa dalam membangun sendiri pengetahuannya, dimana guru hanya sebagai fasilitator di kelas, siswa dapat menyampaikan ide atau pendapatnya dengan baik, bekerja sama dengan kelompok, berdiskusi, serta memudahkan peserta didik mendalami materi yang didapatkan melalui *gallery walk* berbantuan media poster. Model pembelajaran ini memerlukan *setting* kelas yang rumit, namun dapat diminimalkan melalui penggunaan media poster yang fleksibel dan efisien serta menarik perhatian.

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil uji hipotesis didapatkan nilai signifikansi $0.005 < 0.05$ dengan taraf 5%, maka terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* berbantuan media poster terhadap partisipasi belajar peserta didik. Dalam pelaksanaannya, model ini membuat pembelajaran lebih aktif, menarik, dan memfokuskan pembelajaran pada peserta didik (*student center*). Melalui model ini, peserta didik terlibat langsung dalam proses diskusi, presentasi, mencari materi pada pameran berjalan, serta mengalami pengalaman belajar yang menyenangkan melalui media poster sehingga mampu untuk mempengaruhi partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi.

Dikarenakan penelitian ini masih terbatas pada waktu yang dibutuhkan pada saat persiapan *gallery walk*, pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan model ini dengan menyusun skema pembelajaran yang baik, serta dapat diuji mata pelajaran dan jenjang kelas yang berbeda guna memperkuat keberhasilan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* berbantuan media poster terhadap partisipasi belajar peserta didik.

Referensi

- Aini, N. (2024). Pengaruh Media Poster Digital Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 09 Gresik. *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*, 4(3), 105–113.
- Almagfirah, N., Ladong, H., & Thalib Anisa. (2023). Implementasi Metode Pembelajaran *Gallery Walk* dalam Peningkatan Hasil Belajar Biologi (Studi Penelitian Tindakan Kelas di SMA Negeri

- 14 Makassar). *JP-3 Jurnal Pemikiran & Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 1193–1198.
- Ashari, S. N., Amirullah, & Ishaq. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 11 Maros. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 728–734.
- Barokah, F., & Mulyani, D. (2021). Analisis Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Garut. *Journal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 15–20.
- Bate'e, M. Y., & Lahagu, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Gunungsitoli T.A 2022/2023. *JURNAL Educoco*, 6(2), 217–227.
- Elshinta, A. D., & Rohmah, S. S. (2017). Gallery Walk Strategy in Classroom: Pathway to Improve EFL Students' Reading Achievement. *Journal of English Language Education and Literature*, 2(2), 95–104.
- Erlina, A., Sukardi, S., & Wahidah, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran FGD (Focus Group Discussion) Berbantuan Poster Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2428–2435.
- <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2834>
- Goodhand, J., Giles, C., Wahed, M., Irving, P., Langmead, L., & Rampton, D. (2011). Poster presentations at medical conferences: an effective way of disseminating research? *Clinical Medicine*, 11(2), 138–141.
- <https://doi.org/10.7861/clinmedicine.11-2-138>
- Gundogan, B., Koshy, K., Kurar, L., & Whitehurst, K. (2016). How to make an academic poster. *Annals of Medicine & Surgery*, 11, 69–71.
- <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2016.09.001>
- Hadi, J., Sukardi, S., & Nursaptini, N. (2023). The Effect of the Poster-Assisted AIR (Auditory Intellectually Repetition) Model on Sociology Learning Outcomes. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(3), 596.
- <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i3.8148>
- Indahwati, P. (2017). Meningkatkan Kemampuan Matematika dengan Metode Pameran Berjalan Bagi Peserta Didik Kelas VIII. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 3(1), 518–527.
- Izzati, H., Sukardi, S., & Masyhuri. (2023). Implementasi Model Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 271–276.
- <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i2.3460>

- Manik, Y. M., & Bangun, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Perbaungan. *EQUILIBRIUM*, 7(2), 125-136.
- Mansur, S. I., Amirullah, & Nurhaedah. (2023). Penerapan Metode Gallery Walk untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Peminatan Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Enrekang. *JP-3 Jurnal Pemikiran & Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 748-753.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49-57.
- Midoni, Husen, A., Sugiyanti, Octaviani, Wenayunita, Irhamni, & Bustoni, D. (2022). Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Belajar Al-Qur'an pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA 1 SMA. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(3), 264-268. <https://doi.org/10.57250/ajup.v2i3.147>
- Muamar, M. R., Rahmawati, & Irnawati. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) yang dipadu Metode Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Kelas X IPA SMA Negeri 1 Bireuen. *JESBIO: Jurnal Edukasi Dan Sains Biologi*, 6(1).
- Natania, R. B. N., Yohana, M., & Anita, T. I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu di SMP Negeri 1 Waibakul. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(2), 239-243. <https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.713>
- Nurhijah, S., Insani, N., Sahrina, A., & Wirahayu, Y. A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Media Poster Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 12(01), 109-119. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v12i01.67891>
- Petruta, G.-P. (2013). Teacher's Opinion on the use of Interactive Methods/Techniques in Lessons. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 76, 649-653. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.04.180>
- Rahmiah., Suryanti, N. M. N., Nursaptini, N., Sukardi, S., & Rahmawati, S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Puzzle Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Journal of Classroom Action Research*, 6(4), 859-864. <https://doi.org/10.29303/jcar.v6i4.9622>
- Rofiah, N. H., & Rofiana, I. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Peserta Didik Slow Learner . NATURALISTIC: *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 94-107. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v2i1.108>
- Safitri, J., Sulistri, E., & Marhayani, D. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif IPA Siswa Kelas V pada Materi Makanan Sehat di SD Negeri 09 Danau Peradah. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 504-509. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.307>
- Sari, N. A., & Ginting, M. T. H. (2023). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(2), 141-152. <https://doi.org/10.54170/harati.v3i2.226>
- Suhaini, Muflihun, Z., & Salman. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X (Sepuluh) di SMA Negeri 3 Mandau. *El-Darisa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 28-42.
- Sukardi, & Handayani, N. (2022). *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur Evaluasi)*. CV. Adanu Abimata.
- Sukardi, S. (2016). Desain Model Prakarya Dan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Berdimensi Industri Keunggulan Lokal. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.8381>
- Sukardi, S. (2017). Efektivitas Model Prakarya dan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Berdimensi Industri Keunggulan Lokal terhadap Keinovatifan Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(2). <https://doi.org/10.21831/cp.v36i2.12335>
- Sukardi, S., Ismail, M., & Novi Suryanti, N. M. (2014). Model Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Keterampilan Lokal bagi Anak Putus Sekolah Pada Masyarakat Marginal. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3). <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.2384>
- Suseno, V. V., & Winarto, A. (2023). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Problem-Based Learning dengan Gallery Walk pada Peserta Didik Kelas VI B di SD Negeri Ledok 02 Salatiga. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(4), 8453-8461.

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Writing Poster at Higher Education: Victor Schwab Theory Analysis. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1).

Taatillah, W., & Bali, T. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Melalui Model TSTS dengan Metode Gallery Walk SMPN Onto No 8. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 23–28.

Tasaik, H. L., & Tuasikal, P. (2018). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Samberpasi. *Metodik Didaktik*, 14(1).

<https://doi.org/10.17509/md.v14i1.11384>

Wadi, H., Hamidsyukrie, Sukardi, Ni, M. N. S., Nurlaily, H., & Masyhuri. (2020). Pendampingan Inovasi Pembelajaran IPS Hots Pola Lesson Study For Learning Community di SMP 14 Mataram. *Prosiding Pepadu*, 179–187.

Wadi, H., Sukardi, S., Malik, I., & Nida, H. (2025). Analisis Kolaborasi Siswa Penerapan Talking Stick Model Pemanfaatan Brosur Materi Sosiologi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 810–816.

<https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3195>

Wihartanti, A. R. (2022). Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar pada Blended Learning. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 367–377.

<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2130>

Wirjana, I. M. A. Y., & Sumandy, I. W. (2023). Penerapan Teaching At The Right Level (TARL) untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI SMA. *Widyadari*, 24(2), 263–275.

<https://doi.org/10.59672/widyadari.v24i2.3190>

Wulandari, F., Sukardi, S., & Masyhuri, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing (Guide Inquiry) Berbantuan Media Power Point Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1327–1333.

<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.752>